



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 1220-1230

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Pontianak Utara

Yuliana Bunsu^{1✉}, Kartono², Dyoty Aulia Vilda Ghasya³, Hery Kresnadi⁴, Asmayani Salimi⁵

Universitas Tanjungpura

Email: yulianabunsu@student.untan.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* di kelas v sekolah dasar negeri 38 Pontianak Utara yang valid dan layak untuk pembelajaran tematik. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi model penelitian pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation) yang dikembangkan oleh Dick dan Carry dan hanya menempuh 4 tahap penelitian yaitu Analysis, Design, Development, dan Implementation. Tingkat validitas berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi diperoleh persentase 96,3% kriteria sangat valid, ahli bahasa diperoleh persentase 99,2% kriteria sangat valid, dan ahli desain diperoleh persentase 95,8% kriteria sangat valid. Tingkat kelayakan berdasarkan hasil respon peserta didik kelompok kecil diperoleh persentase 97,1% kriteria sangat layak dan berdasarkan hasil respon peserta didik kelompok besar diperoleh persentase 96,4% kriteria sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Pengembangan, Lembar kerja Peserta Didik, Contextual Teaching and Learning*

Abstract

This study aims to develop a worksheet for student based on contextual teaching and learning in class v of public elementary school 38 Pontianak Utara that is valid and feasible for thematic learning. The method used is Research and Development (R&D) by adapting the ADDIE development research model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) developed by Dick and Carry and only took 4 stages of research, namely Analysis, Design, Development, and Implementation. The level of validity based on the results of validation by material experts obtained a percentage of 96.3% of very valid criteria, linguists obtained a percentage of 99.2% of very valid criteria, and design experts obtained a percentage of 95.8% of very valid criteria. The feasibility level based on the results of the responses of small group students obtained a percentage of 97.1% og very feasible criteria and based on the results of the responses of large group students obtained a percentage of 96.4% of very feasible criteria for use in learning.

Keywords: *Development, Student Worksheet, Contextual Teaching and Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen penting dalam memajukan suatu bangsa karena dengan adanya pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sejak tahun ajaran 2013/2014 kurikulum yang digunakan di Indonesia pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah adalah kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Dalam proses pembelajaran tematik, salah satu bahan ajar yang biasa digunakan di sekolah dan memiliki peranan yang sangat penting yaitu lembar kerja peserta didik. Lembar kerja peserta didik menurut Kokasih (2021) merupakan "bahan ajar yang berupa lembaran kerja atau kegiatan belajar peserta didik" (h.33). Sebagai fasilitator untuk peserta didik, sudah seharusnya guru bisa membuat atau mengembangkan sendiri lembar kerja peserta didik karena bisa lebih menarik serta kontekstual sesuai dengan keadaan sekolah ataupun sosial budaya peserta didik.

Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Acinus Acin guru kelas V di Sekolah Dasar Negeri 38 Pontianak Utara, peneliti menyimpulkan bahwa guru sudah menggunakan lembar kerja peserta didik dalam proses pembelajaran. Lembar kerja peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya sebatas soal-soal yang terdapat di dalam buku sehingga kurang mengaitkan pengetahuan yang didapat peserta didik dengan pengalaman langsung di kehidupan nyata sehari-hari dan belum secara maksimal membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan keterbatasan lembar kerja peserta didik yang telah disampaikan pada wawancara dengan guru, diperlukan adanya solusi bagaimana menghasilkan lembar kerja peserta didik yang tidak hanya dipelajari melainkan dapat juga diterapkan di kehidupan

nyata sehari-hari dan mampu mengaktifkan peserta didik secara maksimal dalam proses pembelajaran sehingga guru cukup sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Menurut Hamrudi (2012) pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah "pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka" (h. 133). Pembelajaran *contextual teaching and learning* diharapkan mampu membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran serta dapat mengaitkan materi yang mereka pelajari dengan kehidupan nyata sehari-hari. Faktor pendukung terlaksana pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah guru sebagai fasilitator yang memahami pembelajaran *contextual teaching and learning*, sarana serta prasarana sekolah yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran dan antusias yang tinggi dari peserta didik itu sendiri ketika pembelajaran *contextual teaching and learning* diterapkan karena jika peserta didik sangat antusias maka penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning* akan berjalan dengan lancar, sedangkan faktor penghambatnya yaitu materi yang dipelajari terkadang sulit untuk dipadukan dengan dunia nyata dan waktu pelaksanaan pembelajaran yang terbatas.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Pontianak Utara".

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Pendekatan ini melibatkan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli desain dan angket respon peserta didik. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara guru, tingkat validasi dan kelayakan produk yang diperoleh dari hasil angket tersebut. Pendekatan penelitian ini digunakan karena sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang dikembangkan dengan model ADDIE. Borg and Gall dalam Sugiyono (2019) menyatakan bahwa "*what is reseach and development? It is a process used to develop and validate educational product*". Apakah penelitian dan pengembangan itu? Penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk" (h.394). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan oleh Dick dan Carry yang menggunakan istilah ADDIE (*Analysis,*

Design, Development, Implementation and Evaluation dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu menggunakan empat langkah menjadi *analysis, design, development, dan implementation*.

Pada tahap *analysis*, peneliti menetapkan produk apa yang akan dikembangkan dan spesifikasinya. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui studi literatur dan penelitian. Langkah pada tahap *analysis* yaitu menganalisis kebutuhan lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* dan menganalisis kurikulum dan materi. Pada tahap *design*, peneliti membuat desain atau rancangan terhadap produk yang akan dikembangkan. Langkah pada tahap *desain* yaitu membuat prototipe produk. Pada tahap *Development*, peneliti membuat protitipe produk menjadi produk dan melakukan pengujian validasi produk secara berulang-ulang sampai menghasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Langkah pada tahap *development* yaitu membuat produk, memvalidasi produk merevisi produk sesuai dengan komentar dan saran dari para validator tahap 1, memvalidasi produk, dan merevisi produk sesuai dengan komentar dan saran dari para validator tahap 2. Pada tahap *Implementation*, peserta didik menggunakan produk. Tahap implementasi adalah menerapkan produk yang sudah direvisi berdasarkan catatan dari tim ahli materi, ahli bahasa, ahli desain dan sudah mendapatkan hasil bahwa produk valid. Pada tahap ini peneliti mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning*. Langkah pada tahap *Implementation* yaitu lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* digunakan oleh kelompok kecil berjumlah 5 orang peserta didik, menyebarkan dan menghitung hasil angket respon peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* pada kelompok kecil, lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* digunakan oleh kelompok besar berjumlah 10 orang peserta didik, dan yang terakhir yaitu menyebarkan dan menghitung hasil angket respon peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* pada kelompok besar.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan (R&D), peneliti menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif menurut Sugiyono (2019), "Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto" (h.9). Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari tanggapan, kritik dan saran yang diberikan oleh validator ahli materi, ahli bahasa, ahli desain, dan peserta didik selaku pengguna lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* dan data kuantitatif menurut

Sugiyono (2019), "Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*" (h.9). Data kuantitatif pada penelitian ini berupa skor yang diperoleh dari hasil validasi produk lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* yang dinilai oleh validator ahli materi, ahli bahasa, ahli desain dan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan

Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan oleh Dick dan Carry yang menggunakan istilah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu menggunakan empat tahap menjadi *analysis, design, development, dan implementation*. Hasil dari tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

Analysis

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa lembarkerja peserta didik yang akan dikembangkan oleh peneliti diharapkan mampu membuat peserta didik menjadi aktif, bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik mudah dipahami oleh peserta didik, mampu membantu peserta didik memahami materi pembelajaran, dan mampu membuat peserta didik tertarik menggunakannya. Menurut wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Pontianak Kota lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contectual teaching and learning* penting dikembangkan karena dapat membantu peserta didik menjadi aktif dan mereka juga tidak hanya memahami materi tetapi juga mengaitkan materi dengan kehidupan nyata mereka dan mendapatkan pengalaman langsung dengan menerapkan pembelajaran *contextual teaching and learning* dan Hasil analisis kurikulum berdasarkan kegiatan wawancara bersama wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Pontianak Utara yaitu sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 dan analisis materi yaitu memuat materi pada tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 1 manusia dan lingkungan pembelajaran 4 disesuaikan dengan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.

Design

Pada tahap *design*, peneliti membuat prototipe produk yang berisi sampul depan, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan lembar kerja peserta didik, pemetaan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi dan langkah kegiatan lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning*, daftar pustaka, profil penulis, dan sampul belakang.

Development

Pada tahap *development*, peneliti mengembangkan produk berdasarkan prototipe produk dan produk divalidasi oleh validator sampai menghasilkan produk yang valid. Berikut hasil pengembangan dan hasil validasi produk.



Gambar 1 Sampul Depan

Setelah membuat produk, selanjutnya yaitu melakukan proses validasi aspek materi, bahasa, dan desain kepada kedua validator yaitu bapak Rio Pranata, M.Pd dan bapak Mahrani, M.Pd. Hasil validasi produk akhir sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Validasi Aspek Materi

Ahli Materi	%	Kriteria
Validator 1	95%	Sangat Valid
Validator 2	97,5%	Sangat Valid
Rata-rata	96,3%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi aspek materi dapat dilihat pada tabel 1 dengan skor rata-rata 96,3% dengan kriteria "sangat valid".

Tabel 2 Hasil Validasi Aspek Bahasa

Ahli Bahasa	%	Persentase Skor
Validator 1	98,4%	Sangat Valid
Validator 2	100%	Sangat Valid
Rata-rata	99,2%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi aspek bahasa dapat dilihat pada tabel 2 dengan skor rata-rata 99,2% dengan kriteria "sangat valid".

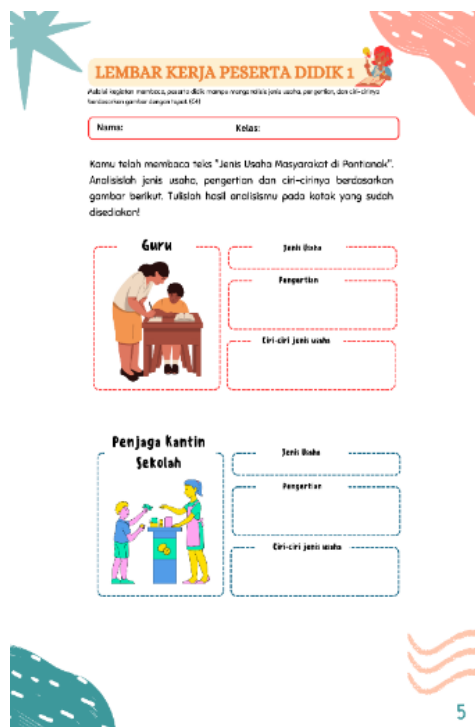
Tabel 3 Hasil Validasi Aspek Desain

Ahli Desain	%	Persentase Skor
Validator 1	94,4%	Sangat Valid
Validator 2	97,2%	Sangat Valid
Rata-rata	95,8%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi aspek desain dapat dilihat pada tabel 3 dengan skor rata-rata 95,8% dengan kriteria "sangat valid". Setelah dilakukan pengembangan, produk akhir lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah sebagai berikut.



Gambar 2 Sampul Depan



Gambar 3 Lembar Kerja Peserta Didik 1

Implementation

Pada tahap *implementation*, peserta didik menggunakan produk dan memberikan respon dengan mengisi angket. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok besar yang berisi 10 orang dan kelompok kecil yang berisi 5 orang. Berikut hasil uji coba produk lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning*.

Tabel 4 Hasil Uji Coba Produk Lembar Kerja Peserta Didik Kelompok Kecil

No	Nama Peserta Didik	%	Kriteria
1	Agus Maulana	96,4%	Sangat Layak
2	Ramadan	96,4%	Sangat Layak
3	Sofyan Ali Reza	96,4%	Sangat Layak
4	Sri Jana	100%	Sangat Layak
5	Suraji	96,4%	Sangat Layak
	Rata-Rata	97,1%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa skor rata-rata hasil uji coba produk lembar kerja peserta didik kelompok kecil adalah 97,1% kriteria "sangat layak".

Tabel 5 Hasil Uji Coba Produk Lembar Kerja Peserta Didik Kelompok Besar

No	Nama Peserta Didik	%	Kriteria
1.	Fikri Al Varizi	96,4%	Sangat Layak
2.	Nay Sila	92,9%	Sangat Layak
3.	Putri Nurlaila	96,4%	Sangat Layak
4.	Qurratul Aini	96,4%	Sangat Layak
5.	Rahmatul Aichman	96,4%	Sangat Layak
6.	Rara Silvia	96,4%	Sangat Layak
7.	Rendra Oktafiano	100%	Sangat Layak
8.	Royhanul Ula	96,4%	Sangat Layak
9.	Wilda Azka Fikria	96,4%	Sangat Layak
10.	Yusril Fatir Ahmat	96,4%	Sangat Layak
	Rata-Rata	96,4%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa skor rata-rata hasil uji coba produk lembar kerja peserta didik kelompok kecil adalah 96,4% kriteria "sangat layak".

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* yang valid dan layak digunakan oleh peserta didik pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 pembelajaran 4 kelas V A Sekolah Dasar

Negeri 38 Pontianak Kota. Pada bagian pembahasan ini akan membahas mengenai kevalidan berdasarkan hasil dari validator dan kelayakan oleh peserta didik.

Kevalidan lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* yang dikembangkan oleh peneliti memiliki kaulifikasi valid digunakan setelah melalui tahap validasi oleh validator aspek materi, bahasa, dan desain. Aspek materi memperoleh penilaian rata-rata sebesar 96,3% kriteria sangat valid, aspek bahasa memperoleh penilaian rata-rata sebesar 99,2% kriteria sangat valid, dan aspek desain memperoleh penilaian rata-rata sebesar 95,8% kriteria sangat valid.

Kelayakan Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Penelitian pengembangan menuntut uji coba kepada penggunaan khususnya peserta didik untuk mengetahui respon dan masalah-masalah yang terjadi pada saat proses penggunaan produk lembar kerja peserta didik. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada peserta didik kelas V A Sekolah Dasar Negeri 38 Pontianak Utara yang berjumlah 5 orang. Berdasarkan analisis tabel hasil uji coba kelompok kecil, dapat disimpulkan bahwa kualitas produk lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* yang dikembangkan oleh peneliti mendapat skor rata-rata sebesar 97,1% kriteria sangat layak. Uji coba kelompok besar dilakukan pada peserta didik kelas V A Sekolah Dasar Negeri 38 Pontianak Utara yang berjumlah 10 orang. Berdasarkan analisis tabel hasil uji coba kelompok besar, dapat disimpulkan bahwa kualitas produk lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* yang dikembangkan oleh peneliti mendapat skor rata-rata sebesar 96,4% kriteria sangat layak.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari proses pengembangan produk yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* memperoleh kategori sangat valid dan dan sangat layak. Lembar kerja peserta didik yang telah dikembangkan akan lebih baik lagi dapat disempurnakan, sehingga kedepannya dapat disempurnakan lagi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astutik, P., Kirana, T., dan Widodo, W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Mereduksi Miskonsepsi Pelajaran IPA di SD. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 380-386.

Diunduh di <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2393/1313>.

- Bano, M. Y., Kumala, F.N., dan Rahayunita, C. I. (2022). Pengembangan LKPD Bebas Basis *Contextual Teaching and Learning* pada Pembelajaran IPA Metamorfosis Kelas IV SD. *Kognisi: Jurna Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 35-42. DOI: <https://doi.org/10.56393/kognisi.v2i1.519>
- Daryanto dan Dwicahyono, A. (2014). *Pengembangan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fitriah, U. N dan Ismono. (2017). LKPD Berorientasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan. *Unesa Journal of Chemical Education*, 6(2), 238-242. Diunduh di <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/journal-of-chemical-education/article/view/20217>.
- Hamrudin. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Kokasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Leter, M. S., Riswandi dan Herpratiwi. (2022). *Implementasi Kurikulum Integratif Pendidikan Nilai CHYBK dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Mahardika, S., Suastika, I. k., dan Sesanti, N. R. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Materi Bilangan Bulat di Kelas V SD. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4, 39-48. Diunduh di <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/449/359>.
- Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *Jurnal Penelitian Fenomena*, 4(1), 63-76. Diunduh di <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/279>.
- Noperman, F. (2022). *Inovasi Pembelajaran Dari Ide Kreatif di Kepala Sampai Praktik Inovasi di Kelas*. Yogyakarta: Laksbang Pustaka.
- Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto, N. (2017). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.